

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa Peneliti tentang etika guru menurut Ibn Jama'ah dan relevansinya dengan kompetensi guru dalam UU. No. 14 Th. 2005 tentang Guru dan Dosen yang dijabarkan melalui PP no. 74 tahun 2008, dan ketika merujuk kepada hasil jawaban dari rumusan masalah di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Etika Guru dalam pandangan Ibn Jama'ah dalam bab Guru dalam mengajar dan bab guru bergaul dengan murid dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. Menjelang berangkat mengajar, seharusnya seorang guru membersihkan dirinya dari hadas dan kotoran, sekaligus merapikan diri serta mengenakan pakaian yang bagus. Selanjutnya berdzikir dan membaca do'a serta berniat yang benar saat berangkat ke majlis pembelajaran
 - b. Posisi guru saat mengajar seharusnya terlihat kepada seluruh murid yang hadir dan kewajiban guru juga menetapkan posisi duduk murid berdasarkan pengetahuan, usia, kesalehan dan kemuliaannya.
 - c. Menganjurkan kepada guru untuk membaca sebagian ayat al-Qur'an di awal pembelajarannya lalu memulai belajar dengan basmalah
 - d. Seorang guru hendaknya mengajar beberapa disiplin ilmu dalam satu hari dengan mendahulukan yang lebih mulia dan lebih penting.

- e. Seorang guru harus mengelola dan bertanggung jawab dalam hal proses pembelajaran di dalam kelas dengan segala resikonya, seperti menampakkan suaranya agar terdengar kepada seluruh murid, guru harus menjaga agar majlisnya tidak menjadi ajang senda gurau, serta kebisingan, perdebatan yang tidak ada gunanya dan lebih dari itu menasehati atau memberi peringatan kepada murid yang membuat kegaduhan dan yang berperilaku yang kurang baik seperti mengganggu teman serta pelanggaran etika lainnya.
- f. Seorang guru harus berkompentensi dalam mengajar, dan tidak diperkenankan mengajar selain yang diampui..
- g. Guru harus terus memotivasi murid agar giat dalam menuntut ilmu, sekalipun niat awal muid itu adalah jelek, maka guru harus terus menasehati agar niatnya benar dan tidak boleh menolaknya ketika ingin menuntut ilmu.
- h. Guru hendaknya mencintai muridnya sebagaimana mencintai dirinya sendiri dan berlaku adil dalam memberikan kasih sayang kepada murid. Artinya seorang guru ketika mendidik murid hendaknya ia mengaggap muridnya seperti anaknya sendiri
- i. Setelah selesai menjelaskan materi, tidak ada salahnya kalau guru melontarkan pertanyaan kepada murid untuk menguji pemahamannya serta hafalan.
- j. Apabila guru melihat muridnya berusaha terlalu keras dalam belajar, hingga melampaui kemampuannya, ia harus menasehatinya dengan

lemah lembut untuk beristirahat serta mempertimbangkan tingkat kemampuan murid dengan buku pelajaran yang baru.

k. Bersikap rendah hati dan etika guru terhadap murid dalam hal cara bermuamalah harus baik pula.

l. Sebelum mengakhiri pengajarannya Ibn Jamā'ah menyarankan untuk mengucapkan *Wallāhu 'A'lam* dan sebelumnya memberi kalimat penutup serta merapikan murid untuk keluar ruangan.

2. Etika guru menurut Ibn Jama'ah memiliki relevansi dengan kompetensi Sosial Guru, dibuktikan dengan point-point kompetensi sosial guru yang berhubungan dengan etika ibn Jama'ah, yaitu:

a. Berkomunikasi lisan, tulisan dan/isyarat : pasal ke enam , tujuh, delapan, Etika seorang guru dalam mengajar dan dalam pasal ketiga, kelima, ketujuh etika guru dalam bergaul dengan murid

b. Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua / wali peserta didik : pasal keempat , kesebelas, keempat belas etika guru dalam bergaul dengan murid

c. Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku : pasal ketiga etika guru dalam mengajar

d. Menerapkan prinsip-prinsip persaudaraan dan semangat kebersamaan: pasal ketiga belas etika guru dalam mengajar

- e. Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional :
pasal ketiga belas etika guru bergaul dengan murid

B. Saran – saran

Etika merupakan aturan dan pola tingkah laku manusia dalam sikap dan ketika berinteraksi dengan orang lain, karena etika adalah sumber pikiran manusia tentunya akan berdampak dalam wujud kehidupan yang ia lakukan. Dengan harapan semoga seorang guru selalu melandasi segala perkataan dan perbuatannya atas dasar etika yang baik dalam mewarnai kepribadiannya, dalam kegiatan mengajarnya serta ketika berinteraksi dengan murid.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, Penulis akan memberikan rekomendasi penelitian ini kepada pihak instansi pendidik dan kependidikan.

1. Bagi tenaga kependidikan, hendaknya menyertakan peraturan-peraturan keguruan dengan etika-etika Islami dan yang lazim di terapkan oleh guru secara komprehensif, sehingga para guru mampu merealisasikannya dengan baik dalam mengemban tugas pengajaran.
2. Diharapkan guru selalu memperhatikan dan membangun etika mengajar dan mendidik dengan membentuk moral sehingga tercipta pola hubungan yang harmonis untuk tercapainya tujuan pendidikan yang dicita-citakan
3. Diharapkan guru mampu mengkolerasikan etika yang seimbang antara etika yang modern dengan etika klasik (abad pertengahan).